

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis data tentang Penerapan Model *Cooperative Learning Think Pair Share* (TPS) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Salafiyah Kota Cirebon. Maka peneliti memberikan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Salafiyah Kota Cirebon sebelum menggunakan Model *Cooperative Learning Think Pair Share* (TPS), peneliti telah menghitung Nilai dari 26 responden di kelas VIII A yaitu dengan pengukuran mean, median dan modus yaitu sebagai berikut. Nilai rata-rata yang telah di hitung prestasi belajar sebelum memakai *Think Pair Share* di MTs Salafiyah 55,42. Nilai modus (frekuensi terbanyak) 67,5 dan Nilai median 50,8. Kesimpulan dari perhitungan hasil mean, modus dan median faktor yang menyebabkan siswa-siswi mengalami penurunan pada prestasi belajar akibat masa pandemi covid-19 anak cenderung merasa kurang disiplin, sebagai seorang guru juga membutuhkan tenaga serta waktu yang baik dalam memberikan pembelajaran kepada siswa-siswi untuk memahami isi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam secara baik.
2. Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Salafiyah Kota Cirebon setelah menggunakan Model *Cooperative Learning Think Pair Share* (TPS). Adapun peneliti telah menghitung Nilai dari 26 responden di kelas VIII A yaitu dengan pengukuran mean, median, dan modus yaitu sebagai berikut. Nilai rata-rata yang telah di hitung prestasi belajar sesudah memakai think pair share di mts salafiyah 87,5 Nilai modus (frekuensi terbanyak) 87 dan Nilai median 88,5 Kesimpulan dari

perhitungan hasil mean, modus dan median siswa-siswi setelah memakai *Think Pair Share* mengalami peningkatan pada prestasi belajar dan di dukung oleh pembelajaran tatap muka secara langsung di kelas walaupun ada keterbatasan waktu yang tersusun di jadwal pembelajaran yang memakai kurikulum darurat. hasil observasi terlihat dari siswa-siswi memiliki kemampuan untuk aktif berfikir, berdiskusi, presentasi, mandiri dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan pembelajaran yang telah di rencanakan oleh guru maupun siswa-siswi

3. Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi antara *Think pair Share* variabel X dan *Prestasi belajar* variabel Y (r_{xy}) sebesar 0,232 yang berarti korelasi tersebut bersifat positif, hasil perhitungan koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar di tentukan atau di pengaruhi oleh penerapan *Think pair share* sebesar 5,3824 % Peneliti telah memberikan penjelasan bahwa Pengaruh penggunaan Model *Cooperative Learning Think Pair Share* (TPS) terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Salafiyah Kota Cirebon adalah $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,20 < 1,70$) ini berarti H_0 diterima yang artinya tidak signifikan. Dengan demikian pengaruh antara *Think pair share* (Variabel X) terhadap prestasi belajar (Variabel Y) Kelas VIII A di MTs Salafiyah Kota Cirebon adalah tidak signifikan. Hal diatas membuktikan bahwa Model *Cooperative learning* tipe *Think Pair Share* berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Khususnya pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ketika melaksanakan pada proses pembelajaran dengan tipe *Think Pair Share* mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dan menandakan pembelajaran yang di lakukan berjalan dengan baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan pengamatan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran bagi pihak yang terkait dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Bagi siswa-siswi di harapkan untuk selalu aktif bertanya ketika belum memahami makna serta isi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, giat dalam belajar dan ingat selalu untuk mematuhi peraturan di sekolah.
2. Bagi guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di harapkan untuk selalu memotivasi siswa-siswi dalam belajar dengan menggunakan berbagai teknik pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Dan memberikan dukungan untuk siswa maupun siswi dalam menekuni minat belajar di dalam kelas, agar mengetahui seluk beluk prestasi belajar sesuai dengan kemampuannya di dalam kelas terutama di bidang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam,.
3. Selaku bidang kurikulum di MTs Salafiyah di harapkan selalu berkomunikasi dengan baik kepada para guru dalam mengubah strategi pembelajaran agar jadwal pembelajaran serta perencanaan pembelajaran tersusun dengan baik dari setiap segala kondisi di sekolah.
4. Bagi seorang peneliti di harapkan mampu untuk mengelola waktu dengan baik dalam penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dari judul penelitian



